

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pola/Jenis Penelitian

Teknik pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi subjektif. Teknik subyektif sebagai metodologi pemeriksaan yang menghasilkan informasi yang menjelaskan sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara verbal dari individu atau cara berperilaku yang dapat dikenali.¹

Eksplorasi yang mencerahkan adalah suatu strategi pemeriksaan yang menggambarkan semua informasi atau kondisi subjek atau objek eksplorasi kemudian, pada saat itu, membedah dan melihat berdasarkan realitas yang sedang berlangsung dan kemudian berusaha memberikan jawaban atas masalah tersebut dan dapat memberikan pernyataan-pernyataan. data yang mutakhir sehingga sangat membantu untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan lebih dapat diterapkan pada berbagai macam masalah. Biasanya, penelitian elucidating adalah tindakan

¹Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

eksplorasi yang perlu membuat gambar atau upaya untuk menggambarkan suatu peristiwa atau efek samping dengan cara yang disengaja, asli dengan perencanaan yang tepat.²

Penjajakan tersebut dikoordinir untuk menghubungkan realitas dengan Kemungkinan Peraturan Perundang-undangan Partai Golkar untuk Keputusan Provinsi IV di Pemkab Serang. Pemanfaatan metodologi subjektif dengan mempertimbangkan peluang informasi yang didapat di lapangan sebagai informasi sebagai realitas yang perlu dikaji secara top to bottom. Jadi metodologi subjektif akan memberdayakan pencapaian informasi yang lebih top to bottom, terutama dengan kontribusi para ilmuwan yang sebenarnya di lapangan. Dalam eksplorasi subjektif, ilmuwan menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan informasi yang dapat langsung dihubungkan dengan instrumen atau item pemeriksaan.³

²Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Uii Press, 2005) Hal 28

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2005), Hal 2

B. Lokasi Penelitian

Area dalam eksplorasi ini adalah Jl. Jenderal Sudirman No. 58, Kota Sumur Pecung, Lokal. Kota Serang, Banten 42118. Area pemeriksaan ini adalah Gedung Golkar Rezim Serang. Daerah ini dipilih sebagai objek pemeriksaan karena ternyata Partai Golkar mungkin adalah partai yang paling membumi dari berbagai kalangan serta berbagai kalangan masyarakat yang menilai bahwa Partai Golkar di Rezim Serang secara umum akan lebih dekat dengan daerah penyangga dan menghubungkan signifikansi terhadap kerukunan dan bantuan pemerintah bagi kelompok masyarakat Serang.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis pemeriksaan yang dilakukan analisis, untuk memperoleh sebanyak mungkin dan informasi dari atas ke bawah seperti yang dapat diharapkan secara wajar selama latihan penelitian di lapangan dalam eksplorasi subjektif, spesialis itu sendiri atau dengan bantuan orang lain adalah aparatus pemilah

informasi dasar. jadi kehadiran ilmuwan di lapangan sangat penting.⁴

Dalam mengumpulkan informasi di lapangan, analisis dibantu oleh mitra yang menempatkan diri sebagai instrumen serta membantu berbagai informasi.

Penjelajahan ini selesai pada 29 Agustus 2019 hingga 25 September 2021. Tugas sebagai instrumen sekaligus pengumpul informasi, pencipta mengakui dengan mendatangi area ujian untuk mendapatkan informasi tentang Pemohon Administratif Partai Golkar Dapil IV di Pemkab Serang , Kemudian, saat itu ahli mengunjungi Gedung Golkar, Kecamatan Sumur Pecung, Kecamatan. Kota Serang, Banten 42118 untuk mengumpulkan informasi Partai Golkar di Serang Pemerintahan.

D. Sumber Data

Sumber informasi menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana informasi itu diperoleh.⁵ Sumber informasi terdiri dari dua macam: pertama, sumber informasi esensial, yaitu

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hal. 4.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Hal 129

informasi yang diambil dari sumber utama di lapangan. Atau sebaliknya informasi yang diperoleh secara langsung dari objek eksplorasi didapat dari persepsi dan pertemuan, dalam penelitian ini informasi esensial didapatkan oleh para ilmuwan dari Tempat Kerja Panitia Partai Golkar di Kabupaten Serang dan Partai Golkar Kemungkinan Peraturan Daerah untuk Keputusan Provinsi IV di Rezim Serang. Selain itu, informasi selanjutnya adalah informasi pelengkap, khususnya informasi yang didapat dari buku dan situs web yang memuat Teknik Korespondensi Politik Partai Golkar dalam Memperluas Elektabilitas di Rezim Serang.

Sumber informasi penting dalam penelitian ini adalah Pemohon Berwenang dari Partai Golkar Dapil IV Rezim Serang, Kota Sumur Pecung, Kecamatan. Kota Serang Serang Banten 42118. Sedangkan informasi penunjang adalah informasi sebagai dokumentasi, misalnya foto pertemuan, dan informasi dari Partai Golkar di Kabupaten Serang, Kota Sumur Pecung, Kecamatan. Kota Serang Serang, Banten 42118.

E. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pemilihan informasi adalah prosedur atau teknik yang dapat digunakan oleh analis untuk mengumpulkan informasi, dan instrumen pemilihan informasi adalah perangkat yang dipilih dan dilibatkan oleh para ilmuwan dalam latihan mereka untuk mengumpulkan informasi sehingga latihan ini menjadi disengaja dan lebih mudah.

Dalam tinjauan ini, spesialis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul informasi. Sistem yang digunakan dalam pemilihan informasi adalah: (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu strategi pemilihan informasi yang dimunculkan melalui persepsi, digabungkan dengan catatan-catatan tentang keadaan atau pelaksanaan item tujuan.⁶ Untuk situasi ini, peneliti menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati secara langsung terkait dengan Pesaing Kuasa Partai Golkar pada

⁶Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian Dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006) Hal 104-105.

Pilkada IV di Kabupaten Serang, persepsi tersebut dilakukan di Kota Sumur Pecung, Daerah. Kota Serang Serang, Banten 42118.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu strategi untuk mengumpulkan informasi dengan cara bertanya secara lugas (discussing lugas) kepada responden. Dalam pertemuan tersebut terjadi siklus hubungan antara penanya dan responden.⁷

Wawancara ini diharapkan dapat mengungkap data pesaing otoritatif Golkar Dapil IV di Pemkab Serang dalam meningkatkan elektabilitas. Wawancara ini disutradarai oleh ilmuwan dengan Pemohon Berwenang dari Partai Golkar Dapil IV Pemkab Serang yang berkepribadian Ajiji S.Pd.

Melalui wawancara, dipercaya bahwa para ilmuwan akan mengetahui lebih banyak hal dari atas ke bawah tentang anggota dalam menguraikan keadaan dan keanehan yang terjadi, di mana ini tidak dapat dilacak melalui persepsi. Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan mengajukan berbagai

⁷*Ibid.*, Hal. 92

pertanyaan secara lisan untuk ditanggapi secara lisan untuk ditanggapi juga secara lisan.⁸

3. Dokumentasi

Strategi dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan sekaligus menambah ketepatan, keakuratan informasi atau data yang dikumpulkan dari bahan dokumentasi yang ada di lapangan dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk melihat secara nyata keabsahan informasi tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Pemeriksaan informasi dalam penelitian terjadi bersamaan dengan proses pemilihan informasi. Diantaranya melalui tiga fase model air, yaitu penurunan informasi spesifik, tampilan informasi, dan konfirmasi.⁹ Penyelidikan informasi subjektif adalah pekerjaan yang dilakukan dengan bekerja dengan informasi, mengoordinasikan informasi, memilih dan membuat unit yang masuk akal, mencari dan melacak desain, mencari tahu

⁸ S.Margono, *Metodologi Penelitian*, Hal 165

⁹*Ibid.*, Hal 144

apa yang signifikan dan apa yang direalisasikan, dan memilih apa yang bisa diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah :

1. Pengumpulan Informasi, khususnya cara yang paling umum untuk mengumpulkan informasi.
2. Perubahan Informasi, khususnya cara paling umum untuk membersihkan informasi, dan itu berarti mengevaluasi kembali tanggapan apakah tanggapan itu benar.
3. Pengurangan Informasi, khususnya informasi yang diperbaiki, dibatasi, dibersihkan, diorganisir, dan dibuang yang bersifat off-base.
4. Information Show, khususnya pengenalan informasi sebagai verbalitas yang menarik.
5. Information Confirmation, khususnya reevaluasi information reiteration.

¹⁰ Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hal 248

6. Informasi Akhir, khususnya rencana penyelesaian hasil ujian yang diperkenalkan, baik yang bersifat umum maupun yang tersurat.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan ini berangkat dari informasi. Informasi adalah segalanya dalam penelitian. Dengan demikian, informasi harus benar-benar substansial. Proporsi legitimasi review dilacak di perangkat untuk mengumpulkan informasi, apakah itu pas, tepat, cocok dan mengukur apa yang seharusnya diperkirakan. Perangkat untuk mengumpulkan informasi eksplorasi subjektif terletak pada penelitian yang dibantu dengan strategi wawancara, persepsi, dan dokumentasi. Oleh karena itu, yang diupayakan ketepatannya adalah batas kepakaran dalam pusat perencanaan, penentuan dan pemilihan sumber, pelaksanaan teknik pengumpulan informasi, penguraian dan penguraian serta

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu. 2004) Hal 31

pengungkapan hasil eksplorasi, yang kesemuanya perlu menunjukkan konsistensi satu sama lain.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai empat tahapan, yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap pendahuluan ini, ahli mulai mengumpulkan buku-buku atau hipotesis yang terkait dengan percakapan eksplorasi Pesaing Berwibawa Partai Golkar dalam Menggarap Elektabilitas Dapil IV di Rezim Serang.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini diselesaikan dengan mengumpulkan informasi yang terhubung dengan pusat pemeriksaan dari area eksplorasi. Selama waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan informasi ini, ilmuwan menggunakan teknik persepsi. Setelah mendapat izin dari DPD Partai Golkar, Rezim Serang dan Pemandang Baru di Kota Sumur Pecung, Lokal. Kota Serang Serang, Banten 42118. Analisis kemudian, saat itu,

¹² Komariyah Riduwan, (Ed) *Metodologi Penelitian...*, Hal 28-29

siap bertemu dengan salah satu Pesaing Perda Dapil IV Partai Golkar di Rezim Serang untuk membuat data sebanyak-banyaknya yang bisa diharapkan di kantor DPD Partai Golkar, Kawasan Sumur Pecung, Lokal Serang, Kota Serang, Banten 42118 dalam mengumpulkan informasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini ilmuwan memerintahkan setiap informasi yang telah dikumpulkan secara metodis dan pasti sehingga informasi tersebut lugas dan penemuannya dapat dengan jelas diinformasikan kepada orang lain. Setelah spesialis mendapatkan informasi yang cukup dari lapangan, ilmuwan mengarahkan penyelidikan informasi yang telah diperoleh dengan menggunakan metode logis yang digambarkan di atas, kemudian memeriksanya, membagikannya dan menemukan pentingnya apa yang telah dieksplorasi.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap eksplorasi yang dilakukan oleh analis. Tahap ini diakhiri

dengan membuat laporan tersusun atas akibat pemeriksaan yang telah diselesaikan, laporan ini akan ditulis sebagai laporan proposisi dengan sengaja.